

PERSEPSI KELUARGA PENERIMA BANTUAN IURAN TERHADAP KEBIJAKAN BPJS KESEHATAN

(Kasus Keluarga Penerima Bantuan Iuran BPJS Kesehatan Di Desa
Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Shopi Naziihah Yahya

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, shopinaziihahyahya@gmail.com

Lina Favourita

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, linafavourita_stks@yahoo.com

Wawan Heryana

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, wawan.heryana@poltekesos.ac.id

Abstract

Perception is the process of recognizing an object using by the five senses in the form of knowledge, experience of an object and then provide an assessment to the object. Perception of recipient of contribution assistance family to social security agency (BPJS) health policies in Cileunyi Village Cileunyi Wetan District of Bandung Regency refers to three aspects 1) knowledge 2) assessment and 3) experience to be studied. The method in this research is quantitative method, using simple random sampling technique to 78 respondents from recipient of contribution assistance. Data collection techniques using questionnaire, documentation and observation studies. The test of measuring instrument validity using the face validity and reliability test using Cronbach alpha. The analysis of data using Microsoft Excel and SPSS. The results was showed an aspect of the high category that aspect of the experience aspect and the other two aspects show enough or medium category, but one of them has the lowest actual score that is the knowledge aspect. The average value obtained from all aspects with the actual score 244.16 from the ideal score 312. The proposed program is the socialization of the service guide and rules for participants BPJS to improve knowledge of recipient of contribution assistance family in the Cileunyi Wetan Village Cileunyi District of Bandung Regency and using Community Organization and Community Development Organization (COCD) method with a campaign technique.

Keywords: Perception, Recipient of Contribution Assistance, BPJS Health

Abstrak

Persepsi merupakan proses mengenali suatu objek dengan menggunakan panca indera baik berupa pengetahuan, pengalaman terhadap suatu objek kemudian memberikan penilaian kepada objek tersebut. Persepsi keluarga penerima bantuan iuran terhadap kebijakan badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) kesehatan di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung merujuk pada tiga aspek 1) pengetahuan 2) penilaian dan 3) pengalaman yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik *simple random sampling* kepada 78 responden penerima bantuan iuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket, studi dokumentasi dan observasi. Uji validitas alat ukur menggunakan validitas muka (*face validity*) dan uji reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach*. Teknik analisa data menggunakan Microsoft Excel dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan aspek pengetahuan responden paling rendah diantara aspek yang lain. Hal ini ditunjukan dengan aspek dalam kategori tinggi yaitu pengalaman dan dua aspek lain menunjukkan kategori cukup atau sedang tapi salah satunya memiliki skor aktual terendah yaitu aspek pengetahuan. Nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh aspek adalah dengan skor aktual 244,16 terhadap skor ideal 312. Program yang diusulkan adalah penyuluhan tentang panduan layanan serta aturan bagi peserta BPJS Kesehatan untuk meningkatkan pemahaman keluarga penerima bantuan iuran di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dengan metode *Community Organization and Community Development* (COCD) dengan teknik kampanye.

Kata Kunci: Persepsi, Penerima Bantuan Iuran, BPJS Kesehatan

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia banyak mengalami masalah sosial. Salah satu masalah sosial yang dihadapi adalah kemiskinan. Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang besar meskipun dalam beberapa tahun terakhir angka resmi menunjukkan tren yang menurun sedikit demi sedikit. Berdasarkan laporan dari Bank Pembangunan Asia (ADB), penduduk nasional Indonesia pada tahun 2015 berjumlah 255,46 juta jiwa, 11,2% di antaranya hidup di bawah garis kemiskinan nasional.

Usaha pemerintah dalam penanggulangan masalah sosial kemiskinan sangatlah serius. Salah satu usahanya yakni dengan menerapkan kebijakan dan program yang dibuat untuk mensejahterakan masyarakatnya sesuai dengan yang tercermin dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) yang menyatakan "bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan". Hal ini dapat berupa program ataupun bantuan sosial yang sudah banyak dilakukan.

Faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan diantaranya yaitu, faktor individual yang dapat terkait dengan aspek patologis, termasuk kondisi fisik dan psikologis orang miskin. Seperti kita ketahui

bahwa taraf kesejahteraan hidup sangat berdampak pada tingkat kesehatan dari masyarakat itu sendiri. Bila seseorang diserang oleh penyakit, apalagi harus dirawat di rumah sakit dalam jangka waktu yang lama, pastinya membutuhkan biaya yang besar. Disinilah kewajiban negara untuk memberikan

pelayanan publik guna meningkatkan kesejahteraan sosial.

Tahun 2004 dikeluarkan Undang-Undang No.40 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) demi mengatasi salah satu faktor kemiskinan yang terjadi. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 juga menetapkan, Jaminan Sosial Nasional akan diselenggarakan oleh BPJS, yang terdiri atas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Masyarakat dituntut mengikuti perkembangan zaman dengan kebijakan atau aturan yang semakin diperbaharui pula. Berbagai lapisan masyarakatpun dinilai harus mampu menyebarkan dan menerima informasi yang akurat untuk menghindari kesulitan yang terjadi pada implementasi program BPJS Kesehatan ini.

Isu pembaharuan kebijakan ini mengundang kontroversi dan memunculkan berbagai polemik di kalangan pemerintah dan lembaga terkait maupun masyarakat yang mengikuti informasi tersebut. Khususnya peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang menjadi sasaran penanggulangan kemiskinan. Persepsi masyarakat merupakan dasar dari penilaian, pengalaman, dan pengetahuan dari masyarakat itu sendiri sebagai bahan untuk pembaharuan kebijakan di dalam BPJS Kesehatan. Persepsi menurut Gibson dan Donely (1996) adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu baik berupa pengetahuan, pengalaman terhadap suatu objek kemudian memberikan penilaian kepada objek tersebut.

Selain itu isu- isu yang terkait kebijakan adapula isu yang nyata terjadi di lapangan khususnya Desa Cileunyi Wetan. Isu tersebut berhubungan dengan calo yang menyebabkan masalah baru berupa tunggakan pada masyarakat miskin, serta kurangnya pengetahuan masyarakat akan rumah sakit sebagai penyedia fasilitas kesehatan. Salah satu isu yang menjadi masalah dalam penerapan program BPJS Kesehatan adalah masyarakat yang sering mendapat informasi kebijakan yang simpang siur sehingga timbulah berbagai opini- opini yang beragam dan kadang menyesatkan.

Konsepsi pekerja sosial terhadap kebijakan masih terbatas jika dihadapkan dengan praktik perumusan kebijakan sehingga pada akhirnya pekerja sosial masih belum mempengaruhi sebagian besar kebijakan yang ada. Berdasarkan pandangan tentang kebijakan pekerja sosial mulai menggali cara-cara dengan mana para untuk menganalisis dan menciptakan kebijakan sosial yang sejalan dengan nilai nilai profesi dan kebutuhan-kebutuhan klien dilapangan yakni masyarakat sebagai peserta program. Sehingga seharusnya pekerja sosial seimbang andil baik dalam perumusan kebijakan maupun mendampingi implemen-tasi kebijakan pada program BPJS Kesehatan yang khususnya terjadi permasalahan pada peserta penerima bantuan iuran yang merupakan masyarakat ekonomi rendah atau miskin.

METODE

Penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Sugiyono (2017:7) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode

ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Metode deskriptif tepat digunakan untuk membahas permasalahan pada persepsi peserta bantuan iuran karena metode ini membahas langsung bagaimana imple-mentasi kebijakan dengan memperhatikan aspek- aspek yang dituangkan dalam lembar angket yang aspek- aspek isinya telah diolah sehingga peserta penerima bantuan dapat mengisi langsung dengan dampingan pe-nulis. Hasil dari data kuisisionernya diolah dengan cara ilmiah dan mendalam sehingga dapat terlihat dengan hasil kajian aspek- aspek dalam angket yang sudah diisi oleh peserta.

Sumber data yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah responden, artinya data diperoleh langsung dari keluarga Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang merupakan bagian dari masyarakat yang ada di Desa Cileunyi Wetan yang menjadi obyek penelitian. Serta sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau sumber data yang secara tidak langsung diperoleh dari responden dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Web Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BPJS Kesehatan, kantor Desa Cileunyi Wetan, perangkat Desa, fasilitator/kader JKN-KIS serta orang terdekat responden seperti orangtua, dan kerabat dekat responden.

Populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga yang menjadi

peserta Program BPJS Kesehatan yang menerima Bantuan Iuran di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang berjumlah 7000 jiwa yang termasuk dalam 350 KK. Sevilla dkk. (1993:161) mengemukakan bahwa untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, kita menggunakan rumus slovin jika populasi diketahui dengan pasti jumlahnya. Hasil dengan menggunakan rumus slovin adalah sebanyak 78 orang yang akan dijadikan sampel.

Teknik simple random sampling yang dilakukan berasal dari teknik probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014:82). Pengambilan data dilakukan kepada 78 orang dewasa terutama kepala keluarga maupun perwakilan kepala keluarga (jika berhalangan) adalah sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Wetan. Responden dipilih dengan cara undian, yakni dengan mengundi 350 angka yang mewakili seluruh nama daftar populasi sampai dengan mengeluarkan 78 nama yang terpilih.

Alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang Persepsi Keluarga Penerima Bantuan Iuran terhadap kebijakan BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung adalah dengan menggunakan skala likert. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa: "skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, atau fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel

penelitian". Variabel pada skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (face validity). Face validity adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan dengan ahlinya. Uji reliabilitas data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik Cornbach Alpha. Saifudin Azwar (2015:184) yang mengatakan bahwa cornbach alpha adalah salah satu teknik dalam menguji koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden," kemudian dihitung menggunakan SPSS dan juga bantuan program microsoft excel.

Hasil dari uji reliabilitas yang peneliti lakukan terhadap responden dengan menggunakan perhitungan rumus Alpha Cronbach menunjukkan angka reliabilitas yakni 0,806 dari pengujian 20 responden. Setelah diuji melalui Alpha Cronbach akan terlihat hasil yang menunjukkan kategori tingkat reliabilitas dari angket yang sudah pernah diuji untuk disebar.

Pengumpulan Data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan, angket (questionnaire) sebagai alat untuk memperoleh data tentang persepsi keluarga penerima bantuan iuran terhadap kebijakan BPJS Kesehatan, observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan terhadap Keluarga Penerima Bantuan Iuran BPJS Kesehatan di Desa

Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, dan studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, laporan, file atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan dari penerima bantuan iuran terhadap kebijakan BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Hal ini berdasarkan hasil pengolahan data, yakni skor ideal yang didapat adalah 312. Sedangkan skor aktual dari setiap jawaban responden yang sudah diolah pada aspek pengetahuan memiliki skor terendah dengan 216,4, lalu aspek penilaian dengan skor 228 dan skor aktual tertinggi diperoleh aspek pengalaman dengan skor 288. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keluarga penerima bantuan iuran BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung ada dalam kategori tinggi atau baik yakni dengan skor aktualnya 244,16 dari skor ideal 312.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tiga aspek yang merupakan bagian dari persepsi yakni pengetahuan, penilaian dan pengalaman. Tiga aspek tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan- pernyataan dalam angket yang selanjutnya akan dibahas sebagai berikut:

1. Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan ini meliputi pemahaman terhadap program, khususnya kebijakan atau aturan dasar dari program BPJS Kesehatan. Hal ini dapat dijelaskan dalam diagram sebagai berikut:

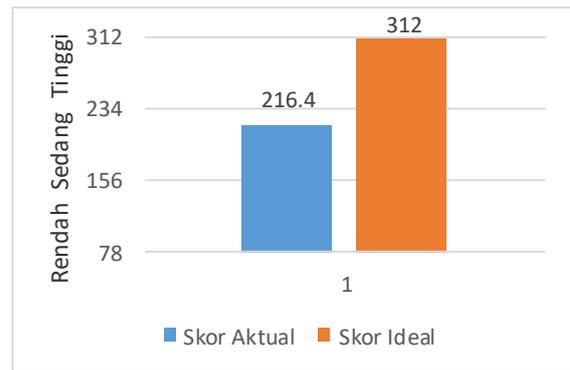


Diagram 1 : Hasil Rekapitulasi Aspek Pengetahuan Persepsi Keluarga Penerima Bantuan Iuran terhadap Kebijakan BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa aspek pengetahuan berada dalam kategori sedang yaitu dengan skor aktual 216,4 dari skor ideal 312. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden dinilai cukup atau sedang karena pemahaman responden terhadap program khususnya kebijakan atau aturan dasar dari program BPJS Kesehatan sedikit dipahami oleh segelintir responden dan sisanya masih ada yang belum memahami sama sekali bagaimana proses atau cara kerja dari program BPJS Kesehatan.

2. Aspek Penilaian

Aspek penilaian ini meliputi hasil responden menangkap informasi atau pengetahuan mengenai program dan kebijakan BPJS Kesehatan untuk selanjutnya diamati dan diberi respon sebagai hasil dari penerimaan informasi

seorang responden. Hal ini dapat dijelaskan dalam diagram sebagai berikut:

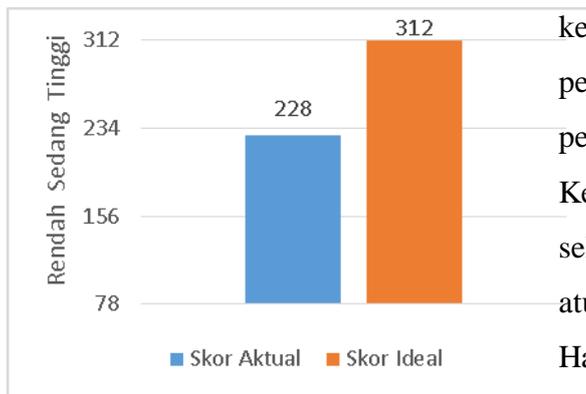


Diagram 2 : Hasil Rekapitulasi Aspek Penilaian Persepsi Keluarga Penerima Bantuan Iuran terhadap Kebijakan BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa aspek penilaian berada dalam kategori sedang yaitu skor aktual 228 dari skor ideal 312. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian responden dinilai cukup atau sedang karena penilaian yang dimiliki berbanding dengan pengetahuan dan pemahaman yang pernah didapatkan dan direspon khususnya oleh panca indera responden terhadap implementasi program BPJS Kesehatan. Artinya ada beberapa responden yang masih belum cukup untuk bisa menilai seberapa puas mereka terhadap program ataupun menilai proses pelaksanaan program BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Wetan.

3. Aspek Pengalaman

Aspek pengalaman ini terkait dengan respon terhadap pengetahuan yang dimiliki

serta setelah menilai sesuai pengetahuan yang dimiliki lalu pernah mengalami kejadian atau peristiwa yang sesuai dengan penilaian sebelumnya dan tentunya dengan pengetahuan terhadap program BPJS Kesehatan yang dapat mempengaruhi seluruh proses dalam melakukan persepsi. aturan dasar dari program BPJS Kesehatan. Hal ini dapat dijelaskan dalam diagram sebagai berikut:

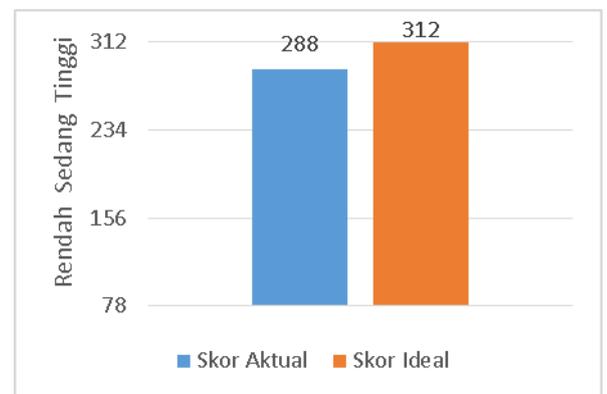


Diagram 3 : Hasil Rekapitulasi Aspek Pengalaman Persepsi Keluarga Penerima Bantuan Iuran terhadap Kebijakan BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa aspek pengalaman berada dalam kategori tinggi atau baik yang ditunjukkan dengan skor aktual 288 terhadap skor ideal 312. Hal ini pula menunjukkan bahwa responden banyak mengalami pengalaman atau peristiwa dalam setiap implementasi program BPJS Kesehatan, baik mengenai kebijakan dan aturannya. Pengalaman diri sendiri pula yang biasanya langsung

didapat dapat menjadikan informasi baru atau memperbaharui pengetahuan yang terbatas menjadi lebih luas lagi agar penilaian responden semakin objektif terhadap program.

Seluruh aspek yang telah diolah ini menunjukkan hasil seluruh aspek persepsi yang dapat dilihat pada diagram, sebagai berikut :

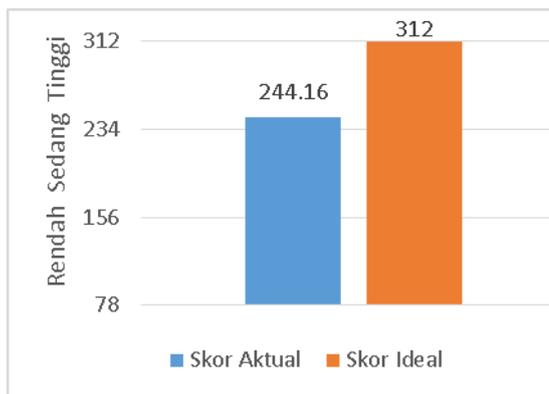


Diagram 4 : Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Aspek Persepsi Keluarga Penerima Bantuan Iuran terhadap Kebijakan BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Penelitian ini menemukan bahwa skor aktual dalam persepsi menunjukkan 244, 16 dari skor ideal 312 yang mana hal ini menunjukkan bahwa persepsi termasuk dalam kategori tinggi atau baik.

Pembahasan hasil penelitian ini meliputi analisis masalah, analisis kebutuhan dan analisis sistem sumber. Analisis masalah berdasarkan hasil penelitian terhadap 78 responden yang merupakan keluarga penerima bantuan iuran BPJS Kesehatan di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi

Kabupaten Bandung dengan meneliti dari ketiga aspek persepsi yaitu pengetahuan, penilaian, serta pengalaman responden sebagai penerima bantuan iuran.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengetahuan responden memiliki skor aktual paling rendah diantara skor aktual aspek lain yang menjadikan bahwa aspek pengetahuan responden menjadi masalah karena pengetahuan responden terhadap program dan kebijakan BPJS Kesehatan dinilai masih rendah. Setelah itu, analisis kebutuhan yang diperlukan dalam menangani masalah tersebut adalah dengan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden terhadap kebijakan serta aturan maupun program BPJS Kesehatan.

Analisis sistem sumber yang dapat dimanfaatkan dalam kelangsungan program diantaranya sistem sumber informal atau alamiah berupa keluarga, teman, tetangga, orang lain yang bersedia membantu. Hal ini berhubungan dengan keluarga atau kerabat responden, yakni dapat membantu responden dalam menjangkau informasi tentang kebijakan BPJS Kesehatan di media sosial melalui *handphone* dan layanan internet lainnya yang dapat memudahkan responden untuk mengetahuinya. Sistem sumber formal ini menunjuk pada pihak Desa Cileunyi Wetan sebagai pelaksanaan pemerintahan di wilayah penelitian. Desa Cileunyi wetan dapat memberikan bantuan

atau bersinergi dengan BPJS Kesehatan sebagai sistem sumber kemasyarakatan yang menaungi program. Sistem sumber kemasyarakatan adalah BPJS Kesehatan, Puskesmas Cileunyi Wetan, serta Puskesmas Cileunyi. Sumber kemasyaakaan disini sumber yang dapat diakses untuk pelaksanaan dan penyelesaian masalah

KESIMPULAN

Impelemntasi CSR PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu melalui pemberdayaan masyarakat berbasis budidaya ikan mandiri yang inovatif dan ramah lingkungan begitu memperhatikan potensi lokal masyarakatnya. Hal tersebut dibuktikan sebelum dibuatkannya program pembangunan berkelanjutan dilakukan sebuah kegiatan *social mapping*. Pendekatan yang dilakukan juga bersifat *botton-up* yaitu memperhatikan potensi, pemaslahan, serta menampung aspirasi yang memang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Sehingga program BUKAN MAIN dieksekusi melalui ruang lingkup *community empowerment* (pemberdayaan masyarakat). Implementasi CSR juga menganut model bermitra dengan pihak lain, serta berada pada tingkatan program *citizenship*. Sehingga pemberdayaan masyarakat program BUKAN MAIN disuguhkan dengan inovasi teknologi yang ramah lingkungan yaitu teknologi MBG berbasis IoT (banoo sensor), penggunaan solar cell (sistem DC), dan modifikasi RAS (*Recirculating Aquaculture System*).

Pada teknologi MBG banoo sensor, MBG akan aktif ketika DO di bawah 7 ppm dan akan mati jika di atas 9 ppm. MBG dengan banoo membutuhkan 24kWh untuk menaikkan 1 ppm. Penilaian ini menunjukkan bahwa penggunaan MBG dengan banoo 57%

lebih efisien dibanding penggunaan MBG dengan timer. Penggunaan solar cell sistem DC lebih efisien di bandingkan sistem AC, karena sistem DC menghasilkan 3.93Wh energi sedangkan sistem AC menghasilkan 3.69 Wh energi. Modifikasi sistem RAS terbukti berdampak positif pada lingkungan hidup karena mampu menghemat penggunaan air sebanyak 54 m³. Ketiga inovasi yang ramah lingkungan ini menunjukkan bahwa implementasi pemberdayaan model CSR PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu dikemas dengan memperhatikan *profit, planet, people*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, Jackie. 2008. *CSR Dalam Praktik Di Indonesia*. Edited by Dodi Mawardi. xv. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anwas, Oos M. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020a. *Statistik Pendaratan Ikan Tradisional (PIT) 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- . 2020b. “Statistik Perusahaan Perikanan (Statistics of Fishery Establishment) 2019.” Jakarta.
- Bogdan, Robert C., and Sari Knopp Biklen. 2007. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. 5th ed. Boston: Pearson Education.
- Corporate Social Responsibility News. 2019. “‘Bukan Main’, Program Pertamina Dukung Kelompok Perikanan Sleman.” Pertamina.Com. 2019. <https://www.pertamina.com/id/news-room/csr-news/-bukan-main-program-pertamina-dukung-kelompok-perikanan-sleman>.

- Dukeshire, Steven, and Jennifer Thurlow. 2002. *Understanding the Link Between Research and Policy*. Rural Communities Impacting Policy Project. <https://docplayer.net/142310-Understanding-the-link-between-research-and-policy.html>.
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGRAW-HILL.
- Hikmayani, Yayan. 2013. "Permasalahan Yang Dihadapi Masyarakat Dan Peran KIMBis Dalam Kehidupan Masyarakat Kota Tegal." *Buletin Riset Sosek Kelautan Dan Perikanan* 8 (2): 67–74.
- Ife, James Wiliam. 1995. *Community Development Creating Community Alternatives, Analisis and Praticce*. Melbourne: Longman.
- Kementrian PPN/BAPPENAS. 2016. *Kajian Strategi Industrialisasi Perikanan Untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi Wilayah*. Direktorat Kelautan dan Perikanan.
- Kementrian PPN/BAPPENAS, and Direktorat Kelautan dan Perikanan. 2014. "Kajian Strategi Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan." Jakarta.
- Merriam, Sharan. 2004. "The Role of Cognitive Development in Mezirow's Transformational Learning Theory." *Adult Education Quarterly: A Journal of Research and Theory* 55 (1): 1–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0741713604268891>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Pratama, Oki. 2020. "Konservasi Perairan Sebagai Upaya Menjaga Potensi Kelautan Dan Perikanan Indonesia." Direktorat Jendral Pengelolaan Ruang Laut. 2020. <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>.
- Raharjo, Santoso Tri. 2013. *Relasi Dinamis Antara Perusahaan Dengan Masyarakat Lokal: Kajian Mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Industri Geothermal Kepada Masyarakat Lokal*. Bandung: UNPAD Press. ppm.unpad.ac.id%0D.
- Rudito, Bambang, Arief Budimanta, and Adi Prasetyo. 2004. *Corporate Social Responsibility: Jawaban Bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: Indonesia Center for Sustainable Development.
- Rudito, Bambang, and Melia Famiola. 2019. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Said, Zaim, and Hamid Abidin. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah : Wacana Dan Praktek Kedermawanan Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Piramida.
- Solihin, Ismail. 2011. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stainback, Susan, and William Stainback. 1988. *Understanding and Conducting Qualitative Research*. Reston: Council for Exceptional Children.
- Sugiyono. 2018. *Metodelogi Penelitian Evaluasi*. Edited by Yuyun Yuniarsih. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Edited by Aep Gunarsa. Bandung: Refika Aditama.
- Syahyuti. 2004. "Pemerintah, Pasar, Dan Komunitas: Faktor Utama Dalam Pengembangan Agribisnis Di Pedesaan." *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 22 (1):

54–62.

- Tika, Echa. 2018. “Hal Penting Mengapa Budidaya Perikanan Perlu Dikembangkan Dengan Baik Di Indonesia?” IlmuBudidaya.Com. 2018. <https://ilmubudidaya.com/mengapa-budidaya-perikanan-perlu-dikembangkan>.
- Tim Universitas Katolik Parahyangan. 2010. “Corporate Social Responsibility: Konsep, Regulasi, Dan Implementasi.” https://www.academia.edu/11786637/CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_KONSEP_REGULASI_DAN_IMPLIMENTASI Oleh.
- Wawancara Eki : *PT. Pertamina (PERSERO) Fuel Terminal Rewulu*
- Wawancara Gito: *Ketua KPI Varia Mina Makmur*
- Zulhal. 2010. *Knowledge & Innovation : Platform Kekuatan Daya Saing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.